

## ABSTRAK

### **RESTA ALVIAN FRYDYANA (1000898). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM ORGANISASI KESISWAAN (STUDI DESKRIFTIF DI SMA NEGERI 1 LEMBANG).**

Sering kita menyaksikan dan mendengar peserta didik yang perilakunya tidak menunjukkan sikap yang demokratis, misalnya tidak dapat menerima pendapat orang lain, tidak terjadinya kerjasama, tidak menerima perbedaan ras, dan tidak terjadinya musyawarah. Dengan kata lain masih banyak peserta didik yang tidak menunjukkan sikap demokrasi, dan menghambat perkembangan pendidikan. Pembinaan merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan perilaku demokrasi siswa tersebut.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: *pertama*, seperti apa gambaran tingkat penerapan nilai-nilai demokrasi siswa di SMA Negeri 1 Lembang?, *kedua* apa partisipasi dan peranan pengurus organisasi kesiswaan dalam konteks pembinaan kehidupan demokrasi di SMA Negeri 1 Lembang?, *ketiga* upaya apakah yang diterapkan pihak sekolah agar siswa mampu belajar untuk berada di kehidupan demokrasi di SMA Negeri 1 Lembang?, *keempat* apa kendala yang dihadapi sekolah dalam usaha menerapkan kehidupan demokrasi di SMA Negeri 1 Lembang?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dikembangkan melalui metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur.

Penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Penerapan budaya demokrasi dalam organisasi kesiswaan di SMA Negeri 1 Lembang dikatakan baik karena merujuk kepada nilai-nilai yang terkandung dalam demokrasi seperti; a) adanya kerjasama; b) menerima adanya perbedaan berbeda latar belakang suku, budaya, ras, dan agama; c) menaati peraturan sekolah; d) menghargai pendapat teman lain meskipun pendapat itu berbeda; e) melibatkan diri dalam pemecahan masalah secara bersama; f) terjadinya musyawarah mufakat; dan g) memiliki hak dipilih dan memilih. Nilai-nilai tersebut telah diterapkan oleh para siswa sejak dahulu, dan nilai-nilai tersebut telah menjadi kebiasaan siswa dalam bersikap dan berperilaku di lingkungannya. Dengan kata lain, kebiasaan sikap dan perilaku tersebut telah menjadi budaya siswa yang lebih demokratis. 2) Peranan pengurus organisasi kesiswaan ialah sebagai a) mediator, b) motivator dan c) koordinator. 3) Upaya pembinaan yang dilakukan, yaitu a) memberikan pengetahuan dasar, dan b) pengoptimalan ekstrakurikuler. 4) Kendala pihak sekolah yaitu, adanya sikap acuh tak acuh; b) individualis; dan c) lepas tanggung jawab dari oknum siswa

Resta Alvian Frydyana, 2014

*Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Organisasi Kesiswaan*

Dengan adanya penerapan nilai-nilai demokrasi tersebut akan terwujud suatu budaya demokrasi yang diharapkan, maka hal tersebut akan berdampak kepada kualitas pendidikan itu sendiri.

## ABSTRACT

### **RESTA ALVIAN FRYDYANA (1000898). IMPLEMENTATION OF DEMOCRATIC VALUES IN STUDENSTSHIP ORGANIZATION (DESCRIPTIVE STUDY IN SMA 1 LEMBANG).**

Often we see and hear the students whose behavior does not indicate a democratic attitude, for example, can not accept the opinions of others, the absence of cooperation, not accept racial differences, and the absence of consensus. In other words there are many students who do not show the attitude of democracy, and inhibit the development of education. Coaching is one way to improve the behavior of the student democracy.

Based on the above problems, the researchers formulate the problem as follows: first, as to what level overview of the application of democratic values of students in SMA 1 Lembang ?, both participation and what the role of the board in the context of student organizations fostering democratic life in SMA 1 Lembang third ?, effort applied whether the school so that students are able to learn to be in democratic life in SMA 1 Lembang fourth ?, what problems in the school in an effort to implement democratic life in SMA 1 Lembang ?.

The approach used in this study is a qualitative approach that was developed through descriptive analytical method. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation studies and literature studies.

The study revealed that: 1) The application of democratic culture in the organization of student in SMAN 1 Lembang said to be good because it refers to the values contained in a democracy such as; a) the presence of co-operation; b) accept the existence of distinct differences in ethnic background, culture, race, and religion; c) comply with school rules; d) respect the opinion of other friends though that opinion is different; e) engage in joint problem solving; f) the consensus agreement; and g) have the right to choose and pick. These values have been applied by the students long ago, and these values have become a habit in the students' attitude and behavior in the environment. In other words, attitudes and behavior habits that students have become more democratic culture. 2) The role of the board is as a Resta Alvian Frydyana, 2014

*Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Organisasi Kesiswaan*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

student organization) mediator, b) and c) motivator coordinator. 3) development efforts undertaken, namely a) provide basic knowledge, and b) extracurricular optimization. 4) Constraints school namely, the existence of indifference; b) an individualist; and c) off the responsibility of the student officers

With the implementation of democratic values would manifest a culture of democracy that is expected, then it will affect the quality of the education itself.

**Resta Alvian Frydyana, 2014**

*Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Organisasi Kesiswaan*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)